

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode PLS pada 25 BPRS di Jawa Timur sebagai subjek, maka diketahui bahwa *Intellectual Capital* yang dikonstruksikan oleh IB-VACA dan IB-VAHU memberikan pengaruh signifikan pada kinerja keuangan. Berbeda dengan indikator IB-STVA yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, karena modal intelektual yang diciptakan dari IB-STVA atau investasi BPRS dalam membangun struktur dan budaya perusahaan termasuk sistem teknologi dan sistem operasional perusahaan belum bisa memberikan nilai tambah yang selanjutnya meningkatkan profit BPRS. Berikut ini kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari 4 hipotesis yang diuji yaitu:

1. *Intellectual capital* secara umum berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas BPRS (ROA) namun dengan arah yang berlawanan dengan hipotesis yang diambil artinya Hipotesis 1 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa pengembangan modal intelektual dari sisi *Human Capital* maupun *capital employed* justru akan menurunkan return BPRS di Jawa Timur.

2. *Intellectual capital* secara umum tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat permodalan BPRS yang diukur oleh rasio CAR artinya Hipotesis 2 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa perubahan tingkat permodalan BPRS di Jawa Timur tidak dipengaruhi oleh kinerja *Intellectual Capital* melainkan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
3. *Intellectual capital* secara umum tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) BPRS artinya Hipotesis 3 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa ada variabel lain yang mempengaruhi perubahan nilai NPF BPRS di Jatim dibandingkan dengan variabel *Intellectual Capital*.
4. *Intellectual capital* secara umum berpengaruh negative signifikan terhadap efisiensi bank (BOPO) artinya Hipotesis 4 diterima. Hal ini dikarenakan peningkatan efisiensi yang ditandai dengan menurunnya nilai BOPO bisa diartikan adanya upaya bank untuk meningkatkan atau mengembangkan SDM yang ada di bank tersebut, yang selanjutnya berdampak pada semakin membaiknya kinerja keuangan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, disini penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini diharapkan agar manajemen BPRS lebih mengembangkan modal intelektual sebagai alat untuk meningkatkan kinerja agar terus dapat berkompetisi di pasar dan lebih unggul dibandingkan dengan kompetitornya, contohnya dalam inovasi produk keuangan yang merupakan pilar utama dalam industri perbankan. Bank-bank syariah termasuk BPRS harus memiliki produk inovatif dan makin beragam agar bisa berkembang dengan baik.
2. Agar pihak BPRS melakukan pengembangan modal manusia sebagai salah satu upaya investasi untuk meningkatkan produktivitas, profitabilitas dan meningkatkan *structure capital* atau *organization capital* salah satunya adalah dengan penggunaan teknologi secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memilih indikator-indikator kinerja keuangan perbankan yang lain, selain yang sudah digunakan dalam penelitian ini, karena semakin bervariasi indikator kinerja yang digunakan maka semakin baik pula dalam menggambarkan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perbankan.

4. Diharapkan pula dapat memperluas penelitian selanjutnya dengan memilih objek di lembaga keuangan syariah sektor mikro lainnya, seperti BPRS di berbagai provinsi, *Baitulmaal wattamwil* (BMT) dan Asuransi Syariah.
5. Menambah waktu atau periode penelitian sehingga diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan data observasi serta dapat memberikan kesimpulan dari hasil penelitian selanjutnya dengan lebih baik.